



PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



TESIS

**ANALISIS PENGARUH ADOPTSI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2020-2022)**

Diajukan Oleh:

ANINDA PUJI ADILA

2120532004

Dosen Pembimbing:

Dr. RAUDHATUL HIDAYAH, S.E., Akt., M.E.

PADANG

2023



MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS
UNIVERSITAS ANDALAS

TESIS

**ANALISIS PENGARUH ADOPTSI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2020-2022)**

ANINDA PUJLADILA

2120532004

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Magister Akuntansi pada

Program Pascasarjana

Universitas Andalas

PADANG

2023

**Analisis Pengaruh Adopsi Tata Kelola Teknologi Informasi Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan
(Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2020-2022)**

Oleh: Aninda Puji Adila (2120532004)

Magister Akuntansi, Universitas Andalas

Dosen Pembimbing

Dr. Raudhatul Hidayah, SE, ME, Ak, CA

UNIVERSITAS ANDALAS
ABSTRAK

Perusahaan berinvestasi pada sumber daya teknologi informasi (TI) dengan porsi yang sangat signifikan mewakili 50% dari investasi modal perusahaan sebagai bentuk strategi transformasi digital. Proporsi anggaran tersebut memberi tekanan kepada manajemen untuk mengukur dan menghasilkan manfaat bisnis dari investasi TI. Perusahaan berupaya untuk melakukan pengelolaan terhadap TI dengan memperhatikan keselarasan strategi TI dan perusahaan, penyampaian nilai, manajemen resiko, manajemen sumber daya, dan pengukuran kinerja. Tata kelola TI diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam hal efisiensi operasional, penghematan biaya, meminimalisir kesalahan sumber daya dan menawarkan sarana yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh adopsi tata kelola teknologi informasi (TI) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) dan *operational efficiency ratio* (OER).

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif untuk menguji hubungan kausal penerapan tata kelola TI terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan menjadi lingkup penelitian dengan total sampel sebesar 70 perusahaan selama periode 2020-2022. Peneliti menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan tahunan perusahaan yang didapatkan dari website resmi perusahaan. Aplikasi pengolah data SPSS 27 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini dengan pengujian hipotesis dari persamaan model analisis regresi linear berganda. Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel tata kelola TI terhadap ROA dan OER.

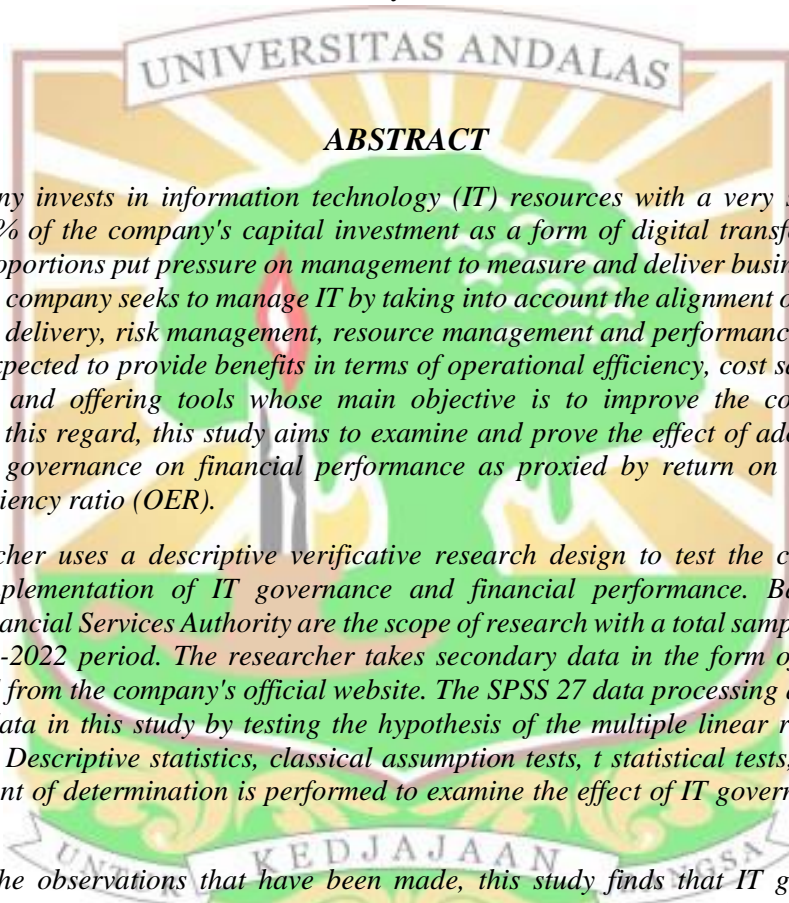
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan tata kelola TI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun OER secara parsial. Hasil tersebut mengindikasikan tingkat kematangan tata kelola TI di perusahaan perbankan Indonesia masih rendah terhadap *IT Assets*, *IT People* dan proses diantara keduanya. Lemahnya koordinasi bisa disebabkan oleh dangkalnya pengetahuan dan pengalaman dewan dan manajemen, minimnya kapabilitas sumber daya manusia dan terbatasnya manfaat sumber daya TI yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan digitalisasi perbankan di Indonesia seperti kejahatan skimming, serangan siber dan belum sepenuhnya pengaplikasian layanan BI-Fast berbasis real time. Sejalan dengan landasan RBV theory yang digunakan, untuk berdaya saing dan memiliki keunggulan yang berkelanjutan maka sumber daya yang digunakan haruslah memiliki daya guna, langka dan berharga, punya kekhasan sendiri serta sulit memiliki daya banding.

Kata Kunci: Tata kelola TI, kinerja keuangan, perusahaan perbankan.

**The Influence Analysis of Information Technology Governance Adoption on Company
Financial Performance
(On Banking Listed Companies in OJK For 2020-2022)**

By: Aninda Puji Adila (2120532004)
Magister of Accounting, Andalas University

Thesis Advisor
Dr. Raudhatul Hidayah, SE, ME, Ak, CA



ABSTRACT

The company invests in information technology (IT) resources with a very significant portion representing 50% of the company's capital investment as a form of digital transformation strategy. These budget proportions put pressure on management to measure and deliver business values from IT investments. The company seeks to manage IT by taking into account the alignment of IT and corporate strategies, value delivery, risk management, resource management and performance measurement. IT governance is expected to provide benefits in terms of operational efficiency, cost savings, minimizing resource errors and offering tools whose main objective is to improve the company's financial performance. In this regard, this study aims to examine and prove the effect of adopting information technology (IT) governance on financial performance as proxied by return on assets (ROA) and operational efficiency ratio (OER).

The researcher uses a descriptive verificative research design to test the causal relationship between the implementation of IT governance and financial performance. Banking companies registered in Financial Services Authority are the scope of research with a total sample of 70 companies during the 2020-2022 period. The researcher takes secondary data in the form of company annual reports obtained from the company's official website. The SPSS 27 data processing application is used to process the data in this study by testing the hypothesis of the multiple linear regression analysis model equation. Descriptive statistics, classical assumption tests, t statistical tests, F statistical tests and the coefficient of determination is performed to examine the effect of IT governance variables on ROA and OER.

Based on the observations that have been made, this study finds that IT governance has no significant effect on ROA or OER partially. These results indicate that the maturity level of IT governance in Indonesian banking companies is still weak towards IT Assets, IT People and processes among them. Weak coordination can be caused by the board's and management's shallow knowledge and experience, the lack of human resource capabilities and the limited benefits of the IT resources provided. This is demonstrated by the numerous issues with Indonesia's banking digitalization, including skimming crimes, cyberattacks, and the incomplete adoption of real-time BI-Fast services. In line with the basis of the RBV theory used, to be competitive and have a sustainable advantage, the resources used must be efficient, rare and valuable, have their own uniqueness and are difficult to compare.

Keywords: Information technology governance, firm performance, banking companies.